

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2016-2020**



**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2016**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya atas terselesaikannya penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat 2016-2020. Renstra ini disusun berdasarkan UU RI No 12 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan pengabdian yang akan dilakukan LPPM Universitas PGRI Semarang selama 5 (lima) tahun ke depan. Renstra ini diarahkan berdasarkan hasil penelitian berbagai pengembangan karakter dan kearifan lokal dengan program unggulan yaitu; (1) sumber Daya Manusia (SDM) unggul dan berjiwa, (2) ketahanan dan keamanan pangan, (3) teknologi komunikasi dan informasi, (4) transportasi, energi dan lingkungan, (5) kependudukan, perempuan, anak, dan kebencanaan.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun berdasarkan Statuta Universitas PGRI Semarang, Renstra Universitas PGRI Semarang, Renstra Penelitian LPPM Universitas PGRI Semarang dan mengacu RPJM Nasional, RPJM Provinsi, dan RPJM Kabupaten/Kota, Pedoman X Kemenristek Dikti. Kami berharap Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dijadikan acuan dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para Pengabdian di lingkungan Universitas PGRI Semarang. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat berperan sebagai langkah awal dalam mewujudkan visi dan misi Universitas PGRI Semarang.



Semarang, 15 Februari 2016

Rektor,

Dr. Muhdi, S.H., M.Hum.
NPP 896201055

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I Pendahuluan	
A. Landasan Hukum.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	1
C. Isu Nasional.....	2
D. Isu Wilayah.....	2
E. Aspek Kebhinekaan.....	2
F. Aspek Sinergitas dan Kemitraan.....	2
G. Struktur Organisasi LPPM.....	3
BAB II Landasan Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang	
A. Visi dan Misi Universitas PGRI Semarang.....	4
B. Visi dan Misi LPPM Universitas PGRI Semarang.....	4
C. Standar Pengabdian kepada Masyarakat.....	5
D. Analisis Kondisi Saat Ini.....	5
1. Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat.....	5
2. Peran LPPM Universitas PGRI Semarang.....	9
3. Kemitraan yang Pernah/Sedang Terlaksana.....	9
4. Potensi yang dimiliki.....	10
a. Sumber Daya Insan Manusia.....	10
b. Prasarana dan Sarana.....	12
c. Biaya.....	13
d. Informasi dan Manajemen Organisasi.....	13
5. Analisis SWOT (<i>Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats</i>).....	13
BAB III Garis Besar Renstra Pengabdian kepada Masyarakat	
A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	
1. Tujuan Umum.....	22
2. Tujuan Khusus.....	22
3. Sasaran Pelaksanaan.....	23
B. Strategi dan Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat	
1. Formulasi Strategi Pengembangan.....	24
2. Kebijakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat.....	25
BAB IV Sasaran, Program, dan Indikator Kinerja	
A. Sasaran.....	27

B. Program-Program Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	27
C. Topik Pengabdian kepada Masyarakat	30
D. Kompetensi/Keahlian/Keilmuan Pelaksana	36
E. Indikator Kinerja	36
BAB V Pola Pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi, Diseminasi, dan Estimasi Perolehan Dana	
A. Pola Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat	41
1. Tahap Pengajuan Proposal	41
2. Tahap <i>Recruitment Reviewer</i> Proposal	42
3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan	42
B. Pola Pemantauan dan Evaluasi	43
1. Tahap Monitoring dan Evaluasi Internal Kegiatan	43
2. Tahap Pencairan Dana Kegiatan	43
C. Pola Diseminasi	44
D. Tahap Pengajuan HKI	44
E. Perolehan Dana Tahun 2011-2015	45
F. Skim dan Estimasi Dana Tahun 2016-2020	45
BAB VI Penutup	
A. Keberlanjutan	47
B. Ucapan Terima Kasih	47
C. Tim Penyusun	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Jumlah Judul Pengabdian kepada Masyarakat	5
2.2. Jumlah Pengabdian yang Terserap dari Berbagai Sumber	6
2.3. Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen dan Mahasiswa Menurut Lokasi dan Tahun 2011-2015.....	6
2.4. Sinergisme Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang dengan Mitra Tahun 2011-2015.....	8
2.5. Jumlah Tenaga Pengabdian di LPPM Universitas PGRI Semarang.....	10
2.6. SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan	11
2.7. SDM Berdasarkan Jabatan Fungsional	12
2.8. Fasilitas Penunjang Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.....	12
2.9. Analisis SWOT	15
3.1. Peta Strategi Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat	23
4.1. Topik Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Kebutuhan Masyarakat Tahun 2016-2020	30
4.2. Indikator Kinerja Utama Pengabdian pada Masyarakat	37
5.1. Jumlah Judul dan Perolehan Dana Tahun 2011-2015	45
5.2. Skim dan Estimasi Dana Tahun 2016-2020.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi LPPM	3

BAB I PENDAHULUAN

A. Landasan Hukum

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 2016 – 2020 merupakan satu kesatuan dengan Renstra Penelitian LPPM Universitas PGRI Semarang 2016 – 2020. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun berdasarkan (1) Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Bab IV tentang Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat, (2) Pedoman X Kemenristek Dikti (3) Peraturan Yayasan Nomor:052.b/P.Y/U/Kpts /3.1/YPLP PT PGRI/IV/2014 tentang Statuta Universitas PGRI 2014, (4) Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas PGRI Semarang 2016-2020, dan (5) Renstra Universitas PGRI Semarang 2016-2020.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas PGRI Semarang 2016–2020 secara umum dimaksudkan sebagai acuan pelaksanaan pengabdian dalam rangka mencerdaskan dan mensejahterakan masyarakat. Secara khusus penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang 2016–2020 bertujuan:

- a. melaksanakan misi, dan mencapai tujuan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas PGRI Semarang;
- b. mencapai 8 (delapan) Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat untuk masa lima tahun mendatang; dan
- c. Sebagai acuan bagi civitas akademika di lingkungan Universitas PGRI Semarang dan instansi/mitra dalam mengimplementasikan program Pengabdian kepada Masyarakat;

2. Manfaat

- a. menjadi pedoman arah kebijakan LPPM Universitas PGRI dalam mengelola program Pengabdian kepada Masyarakat selama kurun waktu 5 tahun (2016-2020);

- b. menjadi pedoman dalam menjalin program kemitraan dengan lembaga pemerintah, swasta, dan lembaga asing;
- c. memberikan arah tercapainya tujuan program kerja yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien; dan
- d. sebagai landasan monitoring dan evaluasi program kerja.

C. Isu Nasional

Isu nasional adalah permasalahan yang sudah menjadi perhatian masyarakat Indonesia meliputi: Pertumbuhan ekonomi, Pendapatan per kapita, Pemerataan pembangunan, Pengentasan Kemiskinan, Keberlanjutan pembangunan, Peningkatan daya saing, Inovasi teknologi, SDM berkualitas, Resiliensi berbasis swakarsa. Isu nasional menjadi dasar titik tolak program pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

D. Isu Wilayah

Isu Wilayah merupakan isu yang muncul pada masyarakat di tingkat wilayah yang paling kecil seperti RT/RW/Dusun, Desa, Kecamatan, Kabupaten, sampai pada tingkat Provinsi yang tergambar dari Rencana Program Jangka Menengah (RPJM) masing-masing daerah Kabupaten/Kota di wilayah Jawa Tengah. Pemanfaatan IPTEKS perlu dimaksimalkan untuk menangani isu-isu wilayah tersebut.

E. Aspek Kebhinekaan

Segecap civitas akademika Universitas PGRI Semarang memperhatikan aspek kebhinekaan yaitu aspek interdisiplin, holistik integratif, dan keanekaragaman sosial budaya, dalam menjalankan program kerja pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian yang dilakukan bersifat terbuka, demokratis, secara berkesinambungan.

F. Aspek Sinergitas dan Kemitraan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mempertimbangkan aspek sinergitas antara LPPM Universitas PGRI Semarang dengan Program-program Pemerintah, Provinsi, Kabupaten/Kota, dan mitra lainnya. Sinergitas yang dimaksud mencakup program dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.

G. Struktur Organisasi LPPM

STRUKTUR ORGANISASI LPPM UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2016 - 2020



Gambar 1. Struktur Organisasi LPPM tahun 2016-2020

Keterangan : ——— Garis Komando - - - - - Garis Koordinasi

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

A. Visi dan Misi Universitas PGRI Semarang

Visi : Menjadi Universitas yang unggul dan berjatidiri.

Misi : Menyelenggarakan Catur Dharma Universitas (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan peneladanan) untuk membentuk insan cendekia serta pemimpin yang unggul dan berkarakter kebangsaan bagi kemaslahatan hidup dan kehidupan.

B. Visi dan Misi LPPM Universitas PGRI Semarang

Visi : Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang unggul dan berjatidiri.

Misi :

1. Mengembangkan budaya akademik yang berkarakter (dilandasi nilai-nilai Pancasila, perjuangan, kesetiakawanan, pengabdian, dan pelayanan) dalam penelitian.
2. Menghasilkan tenaga peneliti dan pengabdi yang unggul, handal, dan berkarakter kebangsaan.
3. Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan dan meningkatkan kiprah Universitas PGRI Semarang dalam hal penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi bertaraf internasional.
4. Mengembangkan dan mewujudkan produk-produk unggulan hasil penelitian untuk kemaslahatan masyarakat.
5. Mencapai dan meningkatkan perolehan HKI untuk hasil penelitian dan mengembangkan pemberdayaan masyarakat dalam rangka perlindungan HKI.
6. Meningkatkan dan mewujudkan jalinan kerjasama internal dan eksternal di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Menuju Universitas Riset yang berkarakter dengan mengembangkan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis karakter bangsa, ICT, dan keunggulan lokal untuk meningkatkan mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri, serta masyarakat pada umumnya.

C. Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Standar Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang mengacu kepada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat meliputi :

1. standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
2. standar isi pengabdian kepada masyarakat;
3. standar proses pengabdian kepada masyarakat;
4. standar penilaian pengabdian kepada masyarakat;
5. standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
6. standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
7. standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan
8. standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

D. Analisis Kondisi Saat Ini (Ringkasan Evaluasi Diri Pengabdian kepada Masyarakat)

1. Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat di Universitas PGRI Semarang mengalami peningkatan, dengan dukungan dana berbagai sumber seperti Hibah DIKTI, Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas (APBU), dan dana kerjasama dengan instansi swasta maupun pemerintah. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Jumlah Judul Pengabdian kepada Masyarakat

No	Fakultas	Tahun Akademik					Jumlah
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	FIP	19	18	14	14	20	85
2	FPIPSKR	13	6	7	7	12	45
3	FMIPATI	23	25	17	17	26	108
4	FPBS	21	28	17	17	23	106
5	Fak Teknik	0	0	4	6	15	25
6	Pasca Sarjana	3	2	1	1	2	9
Jumlah		79	79	60	62	98	378

Jumlah pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan karena adanya skim baru yang diraih seperti IbM dan IbK. Jumlah dana yang terserap dalam

kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Jumlah Dana Pengabdian yang Terserap dari Berbagai Sumber

No.	Sumber Dana	Dalam Juta Rupiah /Tahun Anggaran					Jumlah
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Dana DIKTI						
	a.IbM	100	155	197	423	629.5	1504.5
	b.IbK	-	-	-	65	100	165
	c.IbW	-	-	-	-		0
2	APBU	215.99	342.2	354.085	295.16	465.53	1672.97
3	Hibah Sumber lain	48	45	150	50		293
4	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	-	60	-	90	60	210
5	CSR-PT	-	50	125	35	100	310
	Jumlah	363.99	652.2	826.085	958.16	1355.03	4155.47

Dana tersebut telah digunakan untuk berbagai program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kabupaten dan Kota seperti terlihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3
Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen dan Mahasiswa Menurut Lokasi dan Tahun 2011-2015

No.	Kabupaten/Kota	Judul /Tahun					Jumlah
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Kota Semarang	58	59	35	30	52	234
2	Kabupaten Semarang	7	1	4	3	4	19
3	Kabupaten Magelang	0	2	1	2	3	8
4	Kabupaten Demak	1	4	5	5	6	21

5	Kabuapten Kendal	1	2	1	3	2	9
6	Kabupaten Grobogan	1	3	3	2	3	12
7	Kabupaten Pati	1	0	2	1	3	7
8	Kabupaten Pekalongan	0	1	1	3	2	7
9	Kabupaten Batang	1	3	1	1	3	9
10	Kabupaten Pemalang	1	0	1	1	3	6
11	Kabupaten Kudus	1	0	1	2	2	6
12	Kabupaten Rembang	0	0	0	1	2	3
13	Kabupaten Kebumen	1	2	1	1	2	7
14	Kabupaten Purbalingga	0	0	0	2	1	3
15	Kabupaten Temanggung	0	0	0	1	1	2
16	Kabupaten Jepara	1	0	2	1	3	7
17	Kabupaten Purworejo	1	0	1	2	1	5
18	Kabupaten Blora	1	0	1	1	2	5
19	Kabupaten Wonogiri	0	1	0	0	0	1
20	Kabupaten Wonosobo	0	1	0	0	1	2
21	D.I Yogyakarta	1	0	0	0	0	1
22	Kabupaten Cilacap	1	0	0	0	1	2
23	Kabupaten Kediri	1	0	0	0	0	1
24	Kabupaten Sragen	0	0	0	0	1	1
	Jumlah	79	79	60	62	98	378

Berdasarkan Tabel 2.3 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkonsentrasi di wilayah Kota Semarang. Untuk keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat sebaiknya mencakup wilayah Kabupaten/kota di luar Kota Semarang.

Program pengabdian kepada masyarakat LPPM Universitas PGRI Semarang sinergis dengan program pemerintah, swasta, dan masyarakat seperti yang terlihat pada Tabel 2.4

Tabel 2.4
Sinergisme Program Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas PGRI Semarang dengan Mitra
Tahun 2011 s.d. 2015

No.	Mitra	Kegiatan	Tahun
1.	KKG, MGMP, MKKS, dan Kelompok Kerja Pengawas Kabupaten/Kota	Fasilitasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi Guru, Kepala Sekolah/Madrasah, dan Pengawas Sekolah.	2011-sekarang
2.	Swedish International Development Agency (SIDA)-LUND University Swedia	Pembentukan sekolah ramah anak di Magelang (Kab. Kendal), Secang dan Tempuran (Kab. Magelang), RA Muta Alimin (Kab. Semarang), RA Kec. Tembalang (Kota Semarang).	2011-sekarang
3.	BAPPEDA Kota Semarang	Pengentasan Kemiskinan melalui program Gerdu Kempling	2011-2015
4.	BKKBN	Penyuluhan Pendidikan Kependudukan, Reproduksi, Kesehatan Ibu dan Anak	2012-sekarang
5.	PNFI	Program Fasilitasi PAUD dan Parenting	2013-sekarang
6.	Bapernas Kota	Pendampingan PNPM, LPMK, UMKM dan pelaksanaan KKN Kota Semarang	2014-sekarang
7.	PERBANKAN (BTN, Bank Jateng, BNI, BRI, Mandiri)	Program Gerdu Kempling Pemkot Semarang	2011-2015
8.	PDAM	Program Gerdu Kempling Pemkot Semarang	2015
9.	Yayasan DAMANDIRI, UNNES, UNDIP, UNS, UGM	Pengabdian pada masyarakat KKN Posdaya	2011-sekarang
10.	Pemda Kabupaten Banyumas	Mengabdi pada masyarakat Bersama Pemda Banyumas	2011
11.	Dinas Pendidikan Prov Jateng	Mengabdi pada masyarakat KKN Vokasi	2011-sekarang
12.	DP2M / DITLITABMAS DIKTI	Pengabdian kepada masyarakat Kompetitif DIKTI untuk IbM, pengabdian pada masyarakat IbK, KKN-PPM	2011-sekarang
13.	P2PAUD Reg 2 Jateng	KKN, Dokar Bobo (Dolanan Karo Bocah-bocah)	2014-sekarang

14	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah	Fasilitasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi Guru, Kepala Madrasah, dan Pengawas Madrasah.	2013-sekarang
15	Kelompok Masyarakat (RT/RW, Kelurahan, Ponpes, Karang Taruna, dll)	Pelatihan TTG, Bimbingan belajar, Penyuluhan, dll)	2011-sekarang

Hasil / luaran dari pengabdian kepada masyarakat baik yang disponsori oleh mitra, pemerintah, maupun yang di danai sendiri oleh Universitas PGRI Semarang merupakan penerapan keahlian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat (saran kebijakan, model, desain, rekayasa sosial, dll), teknologi tepat guna; bahan pengembangan IPTEK; atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

2. Peran LPPM Universitas PGRI Semarang

LPPM berperan sebagai fasilitator dan koordinator berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga ini telah menunjukkan peran dalam kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat kota/kabupaten, provinsi hingga nasional. LPPM Universitas PGRI Semarang telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, yaitu:

- a. Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi.
- b. Pemerintah Propinsi Jawa Tengah dan Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Tengah.
- c. Lembaga Swadaya Masyarakat di tingkat lokal, regional dan nasional.
- d. Berbagai instansi pemerintah dan swasta.
- e. Perguruan Tinggi lain di Indonesia.
- f. Industri di Jawa Tengah dan DIY.
- g. Masyarakat umum.

3. Kemitraan yang pernah/sedang dilaksanakan

Berdasarkan data pengabdian kepada masyarakat, LPPM Universitas PGRI Semarang telah menjalin 15 kemitraan, di antaranya dengan Pemerintah Kota Semarang, BKKBN Perwakilan Propinsi Jawa Tengah, Pemerintah Propinsi Jawa Tengah, LPMP, BDK, BUMN, MKKS, MGMP, KKG, POSDAYA, LSM, Kelompok Masyarakat, dan lainnya. Rincian kemitraan yang pernah/sedang dilaksanakan dapat dilihat pada Tabel 2.4.

4. Potensi yang dimiliki

a. Sumber Daya Insan Manusia

LPPM Universitas PGRI Semarang mempunyai personalia pengabdian kepada masyarakat sebanyak 331 orang dan tersebar di 22 Program Studi. Tabel 2.5 menggambarkan jumlah tenaga pengabdian menurut program studi.

Tabel 2.5
Jumlah Tenaga Pengabdian di LPPM Universitas PGRI Semarang

Fakultas	Program Studi	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
FIP	BK	27	24	20	22	23
	PGSD	35	27	23	20	22
	PAUD	13	10	9	11	11
	Jumlah	75	61	52	53	56
FPIPS-KR	PPKN	35	14	16	12	12
	Pend. Ekonomi	0	5	16	9	10
	PJKR	0	0	4	3	13
	Jumlah	35	19	36	24	35
FPMIPATI	Pend. Matematika	32	32	30	30	33
	Pend. Biologi	38	34	22	25	27
	Pend. Fisika	30	32	19	16	16
	PTI	0	2	2	4	6
	Jumlah	100	100	73	75	82
FPBS	PBSI	33	51	31	32	42
	PBI	27	50	27	29	34
	PBSD	3	8	5	6	10
	Jumlah	63	109	63	67	86
FT	T. Mesin	0	0	2	4	13
	T. Sipil	0	0	2	4	9
	T. Elektro	0	0	2	3	12

	Arsitektur	0	0	1	3	8
	Informatika	0	0	1	3	10
	Teknologi Pangan	0	0	1	5	15
	Jumlah	0	0	9	22	67
PASCA-SARJANA	Magister Manajemen Pendidikan	12	6	2	1	3
	Magister Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	0	0	0	1	2
	Jumlah	12	6	2	2	5
Jumlah Pengabdian Dosen		285	295	235	243	331

Tabel 2.6 menunjukkan kualifikasi akademik SDM tenaga pengabdian. Data pada tabel 2.6 di ambil dari jumlah pengabdian per-tahun (2011-2015) dan tenaga yang dilibatkan.

Tabel 2.6
SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Tahun	SDM Dosen			SDM Mahasiswa	Staf Pendukung
		S3	S2	S1		
1	2011	16	172	97	300	2
2	2012	22	208	65	324	4
3	2013	29	206	0	275	5
4	2014	33	214	0	289	6
5	2015	35	296	0	415	8

Berdasarkan Tabel 2.7 kualitas SDM yang dimiliki Universitas PGRI Semarang sampai tahun 2015 dari 331 orang dosen telah memperoleh jabatan fungsional sebanyak 245 orang. Hal ini menunjukkan bahwa Tenaga pengabdian kepada masyarakat di Universitas PGRI Semarang telah memiliki hak sebagai ketua maupun anggota untuk Skim Hibah Pengabdian Kemenristek Dikti.

Tabel 2.7

SDM Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Tahun	Jabatan Fungsional					Jumlah
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	
1	2011	5	42	21	20	197	285
2	2012	5	51	30	71	138	295
3	2013	5	58	36	107	29	235
4	2014	5	58	34	110	36	243
5	2015	5	64	53	123	86	331

b. Prasarana dan Sarana

LPPM Universitas PGRI Semarang memiliki berbagai prasarana dan sarana untuk menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain berupa kendaraan operasional, kantor sekretariat, perlengkapan kantor, ruang *display* luaran pengabdian, dan sentra HKI. Fasilitas penunjang kegiatan lain dapat dilihat pada tabel 2.8

Tabel 2.8

Fasilitas Penunjang Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Kendaraan operasional	10 2	Minibus Bus
2	Radio "UP radio"	1	Di kampus 1
3	Laboratorium/Studio	35	Berada pada masing-masing prodi
4	Komputer	10	Pentium Core Duo
5	LCD dan Layar	3	NEC Model
6	Inkubator bisnis	2	Pada prodi pendidikan Ekonomi
8	Software yang dimiliki	2	SIMPELMAS
9	Sentra HKI	1	Di kampus 1
10	Ruang Pimpinan	1	Pada Gedung LPPM
11	Ruang Sekretaris	1	Pada Gedung LPPM
12	Ruang Pusat-Pusat Study	4	Pada Gedung LPPM
13	Ruang Tamu	1	Pada gedung LPPM
14	Ruang administrasi	1	Pada Gedung LPPM
15	Ruang Arsip	1	Pada Gedung LPPM

16	Ruang rapat	1	Pada kantor Sentra HKI
17	Ruang Seminar	1	Pada Lantai 2, Gedung Pusat
18	Wireless	1	Pada Gedung LPPM
19	Wifi, Telopon, Fax	3	Pada Gedung LPPM
20	Handycam	1	Sony 500 GB
21	Kamera	2	Sony
22	Ruang Display	1	Pada Gedung LPPM

c. Biaya

Sumber pembiayaan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (APBU), Hibah PEMDA, Hibah DIKTI, KKN Pengabdian kepada Masyarakat, CSR, dan sumber lain. Rincian potensi biaya yang dimiliki oleh Universitas PGRI Semarang dapat dilihat pada Tabel 2.2.

d. Informasi dan Manajemen Organisasi

Pola manajemen pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara desentralisasi yang berarti bahwa pihak universitas memberikan otonomi penuh kepada LPPM. Pengelolaan dimulai dengan penyusunan dan pengembangan program pengabdian yang mengacu pada Permenristek Dikti No.44 tahun 2015 Bab IV tentang Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Tugas Pengelola LPPM adalah;

- 1) menyusun dan mengembangkan program pengabdian sesuai Renstra Pengabdian PT;
- 2) menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan SPMI Pengabdian PT;
- 3) memfasilitasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) melaksanakan Monev. pengabdian kepada masyarakat;
- 5) melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat;
- 6) memfasilitasi peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- 7) memberikan penghargaan; dan
- 8) menyusun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada Rektor.

5. Analisis SWOT

Evaluasi diri dilakukan dengan analisis SWOT yang merupakan akronim dari *Strengths* (kekuatan) sebagai faktor internal yang dimiliki pengabdian kepada masyarakat untuk menangkap *Opportunities* (peluang) dan mengantisipasi *Threats* (ancaman/tantangan) dari faktor eksternal, dan apakah kekuatan dapat digunakan

untuk mengatasi *Weaknesses* (kelemahan) atau dimanfaatkan untuk menangkap peluang eksternal dan menghindari ancaman eksternal.

Analisis SWOT tersebut dilakukan dengan menggunakan Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai acuan utama, yang terdiri dari: Standar Hasil, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pelaksana Pengabdian, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, serta Standar Pendanaan dan Pembiayaan (Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015), yang dijabarkan dalam Tabel 2.9.

Tabel 2.9
Analisis SWOT

Variabel	Kondisi Internal		Kondisi Eksternal	
	<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>	<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>
1. Standar Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Telah diarahkan untuk menerapkan, mengamalkan dan membudayakan iptek bagi kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa • Telah membantu penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat • Sudah memiliki bahan ajar yang dapat digunakan untuk pengayaan sumber belajar masyarakat • Sudah menghasilkan paket teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Publikasi dalam jurnal masih belum banyak • Teknologi tepat guna masih belum dipatenkan • Belum sepenuhnya bisa menjadi bahan pengembangan iptek • Belum didaftarkan pada HKI(Paten,Hak Cipta,dll) • Jumlah dana belum optimal untuk pelaksanaan pengabdian yang berkualitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan untuk Publikasi ilmiah terbuka luas • Terbuka kesempatan mengembangkan teknologi tepat guna • Terbuka peluang untuk pengembangan iptek 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum dapat diterapkan secara maksimal dalam masyarakat • Persaingan publikasi sangat tinggi • Persaingan teknologi tepat guna yang tinggi

	<p>tepat guna: Budidaya Ayam, Lele, Bebek pedaging.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengolahan pangan lokal: Singkong, jagung, suwek, dll • Sudah menghasilkan prototype mesin pemotong tulang, alat pengolahan limbah air, dll 			
2. Standar Isi	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian sudah dapat diterapkan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna • Berhasilnya pengembangan dan penerapan iptek untuk memberdayakan masyarakat • Teknologi tepat guna yang dihasilkan sudah 	<ul style="list-style-type: none"> • Varian isi pengabdian masih terbatas • Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kurang optimal karena keterbatasan dana • Minat untuk mengajukan HKI rendah 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbuka kesempatan untuk menambah varian isi pengabdian • Kedalaman dan keluasan materi masih bisa dikembangkan • Terbuka luas untuk memperoleh HKI 	<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan yang tinggi varian isi pengabdian dari PT lain • Persaingan yang tinggi pengajuan HKI dari PT lain

	<p>dapat dimanfaatkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan sudah dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industry, dan/atau pemerintah. 			
3. Standar Proses	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat telah dibuat berdasarkan analisa kebutuhan masyarakat • Sinergisitas dengan pemerintah dan masyarakat terjalin baik • Kesesuaian keahlian dalam penerapan iptek tinggi • Monev telah dilaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabdian Masyarakat belum sepenuhnya sebagai tidak lanjut dari hasil penelitian • Pengabdian masyarakat belum sepenuhnya sesuai dengan latar belakang keilmuan dosen • Belum dimiliki perencanaan yang sistematis • Lokasi pengabdian terfokus di Kota Semarang, belum menjangkau wilayah jawa tengah secara proporsional 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat luas • Sinergisitas dengan PT lain dalam memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat terbuka luas • Terbukanya kesempatan kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen birokrasi pemda untuk bersinergi masih kurang • Sebagian birokrat dan masyarakat masih ada yang bersikap apatis • Keberlanjutan hasil kegiatan Pengabdian masih kurang

	secara terstruktur dan terprogram	<ul style="list-style-type: none"> • Belum dimiliki dokumen Instrument monev secara lengkap • Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat belum komprehensif antar disiplin ilmu 	lintas disiplin ilmu	
4. Standar Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan masyarakat tinggi • Meningkatnya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat • Meningkatnya pemanfaatan pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum diterapkannya prinsip: edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan dalam penilaian. • Tim pengabdian belum sepenuhnya mampu memaksimalkan partisipasi masyarakat • Keberlanjutan pemanfaatan IPTEK di masyarakat rendah • Masih terbatasnya penyelesaian masalah sosial-ekonomi • Masih terbatasnya rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbukanya kesempatan masyarakat untuk memanfaatkan IPTEK secara berkelanjutan • Terdapat kesempatan luas untuk menyelesaikan masalah sosial-ekonomi masyarakat • Terbukanya peluang untuk memberikan rekomendasi kebijakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Keraguan sebagian masyarakat terhadap pelaksanaan pengabdian • Kemampuan masyarakat untuk mengadopsi pengetahuan dan teknologi tepat guna masih rendah
5. Standar Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksana diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksana masih ada yang belum 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbuka kesempatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Permbangan

	<p>wewenang penuh untuk melaksanakan pengabdian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksana memiliki ketekunan dan semangat untuk melaksanakan pengabdian 	<p>menguasai metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan</p>	<p>untuk meningkatkan metodologi penerapan keilmuan sesuai dengan bidang keilmuannya</p>	<p>masyarakat dan IPTEK sangat pesat</p>
6. Standar Sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Laboratorium yang dibutuhkan sudah terkait dan sangat memadai • Sarana dan prasarana tersebut sudah memenuhi standar kenyamanan, dan keamanan • Fasilitas ruang rapat dapat digunakan untuk konsolidasi para pengabdian • Kelengkapan IT tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan prasarana tersebut belum memenuhi standar mutu dan keselamatan kerja • Kekinian alat dan system pendukung kurang memadai • Belum memadai tempat khusus <i>display</i> dan penyimpanan luaran pengabdian • Belum tersedianya database terintegrasi berbasis IT • Belum adanya katalogisasi/ indeks laporan pengabdian masyarakat • Teknisi untuk perbaikan dan maintenance peralatan kurang memadai <p>Kebutuhan ruangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya peluang perolehan hibah dari berbagai lembaga pemerintah dan non-pemerintah untuk pengembangan sarana prasarana • Ada peluang untuk membuat system directory yang lengkap menurut sumber dana, jenis pengabdian pada masyarakat, dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Pesatnya perkembangan IPTEKS menuntut para dosen untuk update sarpras

		untuk konsolidasi dan monev		
7. Standar Pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> • LPPM memiliki prestasi tingkat Madya • LPPM mendapat kepercayaan Pemerintah Propinsi dan Kabupaten/kota dalam penyelenggaraan pengabdian • Struktur organisasi pengabdian kepada masyarakat yang sudah memenuhi standar • Fasilitasi pelaksanaan pengabdian yang baik • Terselenggaranya monev dengan baik • Peningkatan kualitas para pengabdian telah dilaksanakan berkelanjutan • Semua kegiatan pengabdian telah dilaporkan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem laporan belum memiliki pedoman yang baku dan belum diunggah pada web LPPM • Kurang memberikan informasi kompetensi pengabdian secara personal pada media masa • Belum memiliki jurnal pengabdian kepada masyarakat yang terakreditasi • Belum optimalnya management pengabdian kepada masyarakat • Pimpinan dan personalia dalam struktur organisasi kurang bersinergi dengan pihak universitas karena masih dibebani banyak beban rutin • Dokumen peraturan, panduan, dan SPMI pengabdian belum tersusun • Sistem pemberian penghargaan belum ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Prestasi dapat ditingkatkan menjadi pengabdian kepada masyarakat Mandiri • Meraih jumlah pengabdian masyarakat yang lebih banyak dalam berbagai skema 	<ul style="list-style-type: none"> • Keharusan pengabdian kepada masyarakat membuat SOP untuk tiap unit management berbasis Data/<i>Knowledge Based Management</i> • Perkembangan Regulasi yang berubah-ubah

8. Pendanaan dan Pembiayaan Sumber dana pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia cukup banyak dana dari APBU, DIKTI, PEMDA, dan dunia usaha. • Disediakan dana dari APBU untuk: perencanaan, pelaksanaan, monev, pelaporan, diseminasi hasil, dan peningkatan kapasitas pengabdian 	<ul style="list-style-type: none"> • Dana pengabdian setiap dosen belum sesuai dengan kebutuhan materi dan lokasi pengabdian 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbuka kesempatan memperoleh dana dari berbagai institusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kepastian pemberian dana dari institusi tertentu • Kenaikan harga kebutuhan pengabdian

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Berdasarkan Standar Pengabdian kepada Masyarakat (Permenristek Dikti No 44 tahun 2015) terdapat 8 (delapan) standar program pengabdian yang mengacu pada Renstra Penelitian Universitas PGRI Semarang.

A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Berdasarkan visi dan misi, maka tujuan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan Renstra ini adalah sebagai acuan para pengabdian dalam menentukan topik dan judul pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian sebelumnya atau berdasarkan kebutuhan masyarakat.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Renstra Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan pengabdian yang unggul, berkarakter, dan profesional.
- b. Mengembangkan manajemen pengabdian kepada masyarakat yang transparan dalam struktur organisasi Universitas.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pencapaian visi misi Universitas dan visi misi LPPM dengan pendekatan multidisiplin.
- d. Memfokuskan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang: (1) Sumber Daya Manusia (SDM) unggul dan berjiwa, (2) Ketahanan dan keamanan pangan, (3) teknologi komunikasi dan informasi, (4) Transportasi, energi dan lingkungan, (5) Kependudukan, perempuan, anak, dan kebencanaan.
- e. Memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Sasaran Pelaksanaan

Sasaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat LPPM Universitas PGRI Semarang adalah:

- a. masyarakat,
- b. sekolah / institusi, dan
- c. komunitas / kelompok masyarakat
- d. organisasi profesi.

B. Strategi dan Kebijakan Pengabdian

Strategi pengembangan pengabdian kepada masyarakat di rangkum pada Tabel

3.1. di bawah ini;

Tabel 3.1
Peta Strategi Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Strategi	Tahun Pelaksanaan					Keterangan / Luaran
	2016	2017	2018	2019	2020	
STRATEGI 1 Peningkatan dukungan lembaga untuk peningkatan kualitas pengabdian	√	√	√	√	√	Kebijakan lembaga
STRATEGI 2 : Peningkatan efisiensi sistem tata kelola LPPM, pengembangan system direktori, penjaminan mutu pengabdian, dan optimalisasi pemanfaatan serta pemberdayaan sumber daya.	√	√	√	√	√	Periode tahun 2016-2017 merupakan periode penataan tata kelola LPPM
STRATEGI 3: Peningkatan kualitas pengabdian berdasarkan isu-isu utama; SDM berkualitas dan berkarakter; ketahanan dan keamanan pangan; teknologi informasi dan komunikasi; energi, transportasi, dan lingkungan; serta kependudukan, perempuan, anak, serta kebencanaan.	√	√	√	√	√	Mengacu pada 5 (lima) unggulan penelitian yang disinergiskan dengan RPJMN, RPJM-Prov, RPJM-Kab/Kot, dan RPJM-Desa
STRATEGI 4 Peningkatan kualitas pengabdianl melalui ekstensifikasi dan intensifikasi jejaring dengan mitra dan penyandang dana	√	√	√	√	√	Periode tahun 2017-2018 diharapkan sudah ada jejaring pengabdian tingkat nasional dan International

STRATEGI 5 Peningkatan Metode, Media, Model, dan Teknis pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	√	√	√	√	√	Terwujudnya Model, Metode, Media yang sesuai dengan tuntutan masyarakat
---	---	---	---	---	---	--

1. Formulasi Strategi Pengembangan

Strategi yang dipilih untuk mencapai sasaran yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan terus-menerus kuantitas, kualitas, dan loyalitas sumber daya manusia termasuk alokasi waktu untuk pengabdian kepada masyarakat.
- b. Pengembangan pembiayaan, sumber pembiayaan, dan sarana prasarana yang mengikuti perkembangan dan kebutuhan para pengabdian.
- c. Pengembangan organisasi pengabdian diawali dari klaster penelitian untuk menciptakan kerjasama lintas bidang dengan tetap mengedepankan akuntabilitas dan transparansi serta koordinasinya dalam LPPM.
- d. Perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga industri, swasta, dan pemerintah di tingkat nasional dan internasional.
- e. Peningkatan kegiatan seminar, workshop, dan pertemuan ilmiah lainnya.
- f. Meningkatkan publikasi hasil produk pengabdian kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan strategi yang dipilih dalam mencapai sasaran diperlukan suatu perencanaan yang matang, dengan rincian sebagai berikut:

a. Rencana Umum

- 1) Mengembangkan kuantitas dan kualitas pengabdian untuk meraih skim hibah kompetitif pemerintah/swasta dalam maupun luar negeri.
- 2) Mengembangkan pengabdian yang mengacu pada 5 (lima) unggulan Universitas dan kebutuhan daerah.
- 3) Meningkatkan kerjasama pengabdian dengan lembaga/instansi daerah, nasional, dan internasional.
- 4) Implementasi teknologi tepat guna yang berorientasi pada kesejahteraan, kecerdasan, dan kemandirian masyarakat.
- 5) Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan *softskill* dan *hardskill*.
- 6) Peningkatan harkat dan martabat serta partisipasi perempuan dalam pembangunan.
- 7) Mengembangkan direktori *website* LPPM Universitas PGRI Semarang.

- 8) Meningkatkan budaya pengabdian yang relevan dengan hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat.

b. Rencana Khusus

- 1) Pengembangan kelompok pengabdian dalam kelompok-kelompok studi di bawah koordinasi Pusat-Pusat LPPM.
- 2) Memprogramkan perolehan HKI melalui Sentra HKI.
 - a) Pemetaan produk pengabdian yang layak diusulkan mendapatkan HKI.
 - b) Pendanaan proses pengajuan HKI dari Universitas.
- 3) Meningkatkan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan Universitas dari dalam dan luar negeri
 - a) Peningkatan jejaring dengan lembaga nasional dan internasional di bidang pengabdian kepada masyarakat.
 - b) Peningkatan kerjasama dengan lembaga mitra baik nasional maupun internasional.
- 4) Meningkatkan relevansi penelitian dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - a) Memanfaatkan hasil penelitian untuk kepentingan bahan pengabdian.
 - b) Memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai bahan permasalahan penelitian.
 - c) Peningkatan teknologi tepat guna, inovasi teknologi, modul, prototipe, desain, karya seni, rekayasa sosial hasil penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat.

2. Kebijakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat

a. Pengabdian berbasis penelitian

LPPM Universitas PGRI Semarang telah menentukan kebijakan bahwa pengabdian kepada masyarakat untuk periode 2016-2020 adalah pengabdian yang dilandasi oleh penelitian di bidang unggulan universitas (1) sumber daya manusia (SDM) unggul dan berjatidiri, (2) ketahanan dan keamanan pangan, (3) teknologi komunikasi dan informasi, (4) transportasi, energi dan lingkungan, (5) kependudukan, perempuan, anak, dan kebencanaan.

b. Pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat

Universitas PGRI Semarang memperhatikan dan melayani pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat, teknis pelaksanaannya berdasarkan permintaan masyarakat yang diajukan langsung kepada LPPM atau inisiatif dari pengabdian.

c. Pengabdian berbasis kebutuhan instansi pemerintah dan atau swasta

Universitas PGRI Semarang memperhatikan dan melayani permintaan dari instansi pemerintah dan atau swasta, teknis pelaksanaannya berdasarkan permintaan instansi pemerintah dan atau swasta.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM, DAN INDIKATOR KINERJA

A. Sasaran

Sasaran dan program pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Visi dan Misi LPPM yakni menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang unggul dan berjatidiri. Dengan demikian, sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk terciptanya Sumber Daya Insan Manusia (SDM) yang unggul dan berjatidiri, ketahanan dan keamanan pangan secara regional maupun nasional, dimanfaatkannya teknologi informasi dan komunikasi untuk kemaslahatan bangsa, melakukan inovasi dalam bidang energi, transportasi, dan lingkungan, serta adanya kepedulian terhadap masalah kependudukan, perempuan, anak, dan keberencanaan. Sasaran kegiatan pengabdian tersebut dielaborasi sebagai berikut:

1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama serta interaksi sinergis berbagai unit di Universitas PGRI Semarang dalam kegiatan pengabdian untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter.
2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang berkemampuan melakukan pengabdian kepada masyarakat secara profesional, bermoral, dan beretika tinggi, yang didukung oleh sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang memadai.
3. Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diunggulkan dan memperoleh pengakuan, baik di tingkat nasional maupun internasional.
4. Meningkatnya kerjasama dan kemitraan dengan perguruan tinggi lain, instansi pemerintah, dunia usaha, serta masyarakat dalam penguasaan dan pemanfaatan hasil pengabdian.

B. Program-Program Bidang Pengabdian

Rincian program pengabdian yang akan dilakukan pada periode 2016-2020 adalah sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berjatidiri

Program pengabdian bidang Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berjatidiri sebagai program strategis.

- a. Melakukan program pengabdian pada bidang:

- 1) Pembinaan dan pengembangan SDM untuk meningkatkan produktivitas, profesionalisme, dan kewirausahaan.
 - 2) Pembinaan SDM untuk meningkatkan nilai budaya, integritas, dan identitas nasional.
 - 3) Pembinaan SDM melalui kemudahan akses, pemerataan mutu, dan relevansi pendidikan.
- b. Implementasi kurikulum pembinaan dan pengembangan SDM berkualitas dan berkarakter.
 - c. Implementasi model pembinaan dan pengembangan SDM berkualitas dan berkarakter.
 - d. Implementasi SIM pembinaan dan pengembangan SDM berkualitas dan berkarakter.
 - e. Pemberdayaan Klinik Pembinaan dan Pengembangan SDM berkualitas dan berkarakter.

2. Ketahanan dan Keamanan Pangan

Program pengabdian kepada masyarakat di bidang Ketahanan dan keamanan pangan adalah sebagai berikut;

- a. Melakukan pengabdian kepada masyarakat pada bidang:
 - 1) Implementasi kebijakan pangan.
 - 2) Pengembangan diversifikasi pangan lokal.
 - 3) Pengembangan budidaya pangan berbasis sumber daya alam
 - 4) Pendukung produksi dan distribusi berbasis ketahanan dan keamanan pangan (sistem transportasi dan energi terbarukan pendukung ketahanan dan keamanan pangan).
 - 5) Penganekaragaman pengolahan pangan
- b. Implementasi alat teknologi dan sistem yang mendukung ketahanan dan keamanan pangan sesuai kearifan lokal.
- c. Implementasi sistem pengolahan limbah yang ramah lingkungan mendukung ketahanan dan keamanan pangan.
- d. Implementasi SIM untuk disitribusi dan produksi pangan lokal.

3. Teknologi Komunikasi dan Informasi

Program pengabdian kepada masyarakat pada bidang teknologi komunikasi dan informasi

Melakukan pengabdian pada bidang:

- a. implementasi teknologi *open source* untuk meningkatkan daya saing bangsa,
- b. implementasi *green technology*, dan
- c. implementasi TIK untuk industri
- d. implementasi TIK untuk mewujudkan *digital community*

4. Energi, Transportasi, dan Lingkungan

Program pengabdian bidang energi, transportasi, dan lingkungan:

Melakukan pengabdian kepada masyarakat pada bidang:

- a. Implementasi konservasi energi terbarukan berbasis potensi lokal yang ramah lingkungan.
- b. Implementasi kendaraan, peralatan industri dan rumah tangga yang hemat energi.
- c. Implementasi sistem transportasi dan infrastruktur berkelanjutan berbasis potensi geografis lokal sejalan dengan program pemerintah dalam mewujudkan transportasi massal.
- d. Implementasi pengembangan *reduce, reuse, recycle* (3R) dalam pengolahan limbah dan polusi.

5. Kependudukan, Perempuan, Anak, dan Kebencanaan

Program pengabdian kepada masyarakat bidang kependudukan, perempuan, anak, dan kebencanaan:

a. Melakukan pengabdian kepada masyarakat pada bidang:

- 1) kependudukan
- 2) pemberdayaan perempuan,
- 3) fasilitasi tumbuh kembang dan perlindungan anak
- 4) pemberdayaan perempuan dan anak yang terkait mitigasi bencana
- 5) pendidikan keluarga

b. Implementasi model pemecahan masalah dan pemberdayaan perempuan dan anak.

c. Sosialisasi dan implementasi kebijakan kependudukan dan keluarga berencana

- d. Implementasi model penanggulangan bencana yang meliputi pengembangan metode efisien untuk tanggap darurat, pendekatan psikologi untuk rehabilitasi korban bencana, pengembangan tempat pengungsian yang layak dan praktis untuk korban bencana, serta pengembangan jaringan komunikasi massa di sekitar bencana.

C. Topik Pengabdian Kepada Masyarakat

Topik-topik pengabdian kepada masyarakat LPPM Universitas PGRI Semarang dikelompokkan kedalam 5 (lima) program unggulan sebagai berikut: sumber daya manusia unggul dan berjatidiri; ketahanan dan keamanan pangan; teknologi komunikasi dan informasi; energi, transportasi, dan lingkungan; kependudukan, perempuan, anak, dan kebencanaan. Topik Pengabdian kepada Masyarakat berbasis hasil penelitian yang mengacu pada 5 program unggulan dan kebutuhan masyarakat yang tertuang dalam 17 isu prioritas seperti Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Topik Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Kebutuhan Masyarakat Tahun 2016-2020

No	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Solusi Persoalan Prioritas
1	Penanggula- ngan Kemiski- nan dan Pengangguran	1.Masih tingginya angka kemiskinan	Pemberdayaan ekonomi masyarakat
		2.Masih rendah mutu SDM	Peningkatan mutu SDM dan pendayagunaan sumber daya potensial
		3.Belum berkembangannya industri kreatif	Pengembangan industri kreatif berbasis potensi lokal Mengembangkan industri rumah tangga, ekonomi kreatif (UMKM)
		4.Jumlah PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) yang tinggi	Perlindungan pemberdayaan petani, nelayan, anak putus sekolah
2	Peningkatan Kualitas Pendidikan	1.Mutu pendidikan yang masih rendah	Peningkatan Kualitas pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan Dasar dan Menengah
		2.Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang masih rendah	Peningkatan kemampuan dan ketrampilan PTK, PTBK, PTS
		3.Kurang optimalnya management sekolah berbasis IT	Pembuatan program sistim informasi manajemen sekolah berbasis IT

		4. Kurangnya perhatian pemerintah dan masyarakat terhadap pendidikan ramah anak	Pelaksanaan pendidikan ramah anak baik di sekolah dan di masyarakat
		5. Kurangnya kesiapan sekolah dalam melaksanakan Program Pendidikan anak berkebutuhan khusus	Peningkatan kesadaran sekolah dan orangtua akan kebutuhan inklusi Peningkatan kesiapan sekolah dalam melaksanakan program pendidikan anak berkebutuhan khusus
		6. Masih kurangnya Program pendidikan luar sekolah	Peningkatan jangkauan layanan pendidikan bagi keluarga miskin
3	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Lansia	1. Kurangnya kesadaran hukum bagi perempuan dan anak	Peningkatan kesadaran hukum di kalangan masyarakat
		2. Masih tingginya tingkat Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	Penanggulangan KDRT
		3. Masih tingginya tingkat kekerasan pada anak	Peningkatan kesadaran akan perlindungan dan pemenuhan hak anak
		4. Masih tingginya tingkat eksploitasi perempuan	Peningkatan kualitas hidup dan perlindungan terhadap perempuan
		5. Penguatan perlindungan bagi lansia masih kurang	Peningkatan Bina Keluarga Lansia (BKL)
		6. Belum optimalnya kesadaran kesetaraan gender	Peningkatan kesadaran akan kesetaraan gender dalam masyarakat
4	Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	1. Kurangnya kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan keluarga yang berkualitas	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam ber KB
		2. Tingginya angka kelahiran	Pengendalian angka kelahiran
		3. Rendahnya pemahaman kesehatan reproduksi	Peningkatan pemahaman kesehatan reproduksi remaja
		4. Minimnya jumlah tenaga penggerak program KB di masyarakat	Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga penggerak KB
		5. Meningkatnya jumlah drop out peserta KB	Penurunan jumlah drop out peserta KB
		6. Rendahnya partisipasi KB laki-laki	Peningkatan partisipasi KB laki-laki
		7. Rendahnya kualitas kelompok UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera)	Penguatan kualitas kelompok UPPKS
		8. Tingginya angka pernikahan dini	Penurunan angka pernikahan dini
5	Kesehatan Masyarakat	1. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kualitas makanan	Peningkatan pengetahuan masyarakat akan makanan yang berkualitas

		2.Rendahnya kualitas lingkungan dan perilaku hidup sehat	Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan bersih dan sehat
		3.Tingginya persentase balita gizi buruk	Perbaikan gizi balita
		4.Tingginya Angka Kematian Bayi (AKB)	Peningkatan pengetahuan pemeliharaan masa prenatal
		5.Tingginya angka prevalensi penyakit menular (TB, HIV/AIDS, DBD)	Penurunan angka prevalensi penyakit menular
		6. Banyaknya permasalahan psikis yang dialami masyarakat (bullying, PHK)	Penurunan banyaknya permasalahan psikis yang dialami masyarakat
		7.Rendahnya cakupan akses rumah tangga pengguna air bersih yang layak dan berkelanjutan	Peningkatan cakupan akses rumah tangga pengguna air bersih yang layak dan berkelanjutan
		8.Rendahnya cakupan akses rumah tangga pengguna sanitasi yang layak dan berkelanjutan	Peningkatan cakupan akses rumah tangga pengguna sanitasi yang layak dan berkelanjutan
		9.Masih terdapat Penyalahgunaan NAPZA	Pencegahan dan rehabilitasi penyalahgunaan NAPZA
6	Lingkungan Hidup	1.Rendahnya Kinerja Pengelolaan Persampahan	Peningkatan pengelolaan sampah
			Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah
			Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan
		2.Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang sehat	Menumbuh kembangkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan yang sehat
			Menumbuh kembangkan kesadaran kalangan pemuda dan pelajar terhadap lingkungan yang sehat
		3.Masih tingginya Pencemaran dan Perusakan Lingkungan	Pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan
			Meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan sungai, jalan umum dan ketertiban umum
		4.Kurangnya Kualitas dan Akses Informasi SDA dan Lingkungan Hidup	Meningkatkan Kualitas dan Akses Informasi SDA dan Lingkungan Hidup
5.Kurangnya Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Peningkatan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)		
7	Ketahanan Pangan	1.Belum optimalnya pengelolaan cadangan pangan daerah,	Peningkatan pengelolaan cadangan pangan daerah,

		khususnya sarana dan prasarana penyimpanan di tingkat desa	khususnya sarana dan prasarana penyimpanan di tingkat desa;
		2. Belum optimalnya penganekaragaman konsumsi pangan	Peningkatan penganekaragaman konsumsi pangan
		3. Belum optimalnya perkembangan diversifikasi produk pertanian	Peningkatan perkembangan diversifikasi produk pertanian
		4. Adanya wilayah yang mengalami kerentanan rawan pangan	Perbaikan infrastruktur wilayah yang mengalami kerentanan rawan pangan
8	Informasi dan Komunikasi	1. Belum optimalnya pelaksanaan Layanan Informasi Publik	Peningkatan pelaksanaan Layanan Informasi Publik
		2. Belum optimalnya kualitas sarana dan prasarana TIK untuk pelayanan komunikasi bagi masyarakat	Peningkatan kualitas sarana dan prasarana TIK untuk pelayanan komunikasi bagi masyarakat
		3. Belum optimalnya kualitas dan kuantitas SDM dibidang komunikasi dan informatika	Peningkatan kaulitas dan kuantitas SDM dibidang komunikasi dan informatika
		2. Rasio jaringan irigasi yang masih relatif kecil dan adanya kerusakan bangunan irigasi akibat bencana alam	Peningkatan perancangan jaringan irigasi yang masih relatif kecil dan adanya kerusakan bangunan irigasi akibat bencana alam
		3. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan irigasi	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan irigasi.
		4. Kurangnya keterpaduan sistem jaringan jalan dengan pelayanan angkutan jalan dan moda transportasi lain	Meningkatnya keterpaduan sistem jaringan jalan dengan pelayanan angkutan jalan dan moda transportasi lain
8	Perumahan	1. Masih terdapat lingkungan permukiman kumuh yang tersebar di semua kecamatan	Penataan lingkungan permukiman yang bersih dan sehat
		2. Tingginya angka rumah tidak layak huni	Pengurangan angka rumah tidak layak huni
9	Perhubungan	1. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang perhubungan	Peningkatan sarana dan prasarana penunjang perhubungan
		2. Kurangnya pengembangan jaringan jalan, terminal, ketersediaan angkutan umum	Peningkatan pengembangan jaringan jalan, terminal, ketersediaan angkutan umum
		3. Kurangnya pengembangan jalur angkutan umum	Peningkatan pengembangan jalur angkutan umum
		4. Kurangnya Pembangunan fasilitas <i>Shelter</i>	Peningkatan Pembangunan fasilitas <i>Shelter</i>
		5. Kurangnya mengembangkan sistem transportasi massa	Peningkatan pengembangan sistem transportasi massa
		6. Kurangnya penataan jaringan	Peningkatan jaringan trayek

		trayek angkutan penumpang umum	angkutan penumpang umum
		7. Rendahnya kualitas dan kuantitas sarana prasarana dan infrastruktur akses perekonomian di perkotaan dan pedesaan	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana dan infrastruktur akses perekonomian di perkotaan dan pedesaan
		8. Adanya wilayah yang mengalami kerentanan rawan pangan;	Perbaikan infrastruktur wilayah yang mengalami kerentanan rawan pangan
10	Energi dan Sumber Daya Mineral	1. Kurangnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan energi dan sumber daya mineral	Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan energi dan sumber daya mineral
		2. Belum optimalnya perkembangan energi alternatif berbasis gas, sumber daya energi baru terbarukan, maupun bahan bakar nabati, yang dikelola secara mandiri di level lokal	Pengembangan energi alternatif berbasis gas, sumber daya energi baru terbarukan, maupun bahan bakar nabati, yang dikelola secara mandiri di level local.
11	Tata Kelola Pemerintahan	1. Belum optimalnya tata pengelola pemerintahan dan manajemen SDM aparatur pemerintahan	Penataan struktur organisasi dan system manajemen aparatur pemerintahan
		2. Belum optimalnya pengelolaan keuangan daerah	Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan
		3. Belum optimalnya sistem pengawasan internal	Penguatan pengawasan internal
		4. Belum optimalnya pelayanan publik yang mengakomodasi kepentingan dan dinamika masyarakat.	Peningkatan kualitas pelayanan publik
12	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1. Minimnya fasilitasi pembangunan masyarakat dan desa	Pengoptimalisasian fasilitasi Pembangunan Masyarakat Desa (P3MD)
		2. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat desa	Peningkatan partisipasi dalam pemberdayaan masyarakat desa
		3. Lemahnya lembaga kemasyarakatan dalam pengembangan ekonomi	Penguatan lembaga kemasyarakatan dalam pengembangan ekonomi
13	Koperasi dan UMKM	1. Kurang optimalnya iklim usaha bagi Koperasi dan UMKM	Peningkatan iklim usaha yg kondusif bagi koperasi dan UMKM
		2. Belum maksimalnya Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah Berbasis Sumber Daya Lokal	Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah Berbasis Sumber Daya Lokal
		3. Kurangnya daya saing Produk Koperasi dan UMKM di pasaran	Pengembangan produk koperasi dan UMKM menjadi produk

			yang berkualitas, inovatif dan kreatif untuk pemasaran
		4.Kurangnya sarana dan prasarana pendukung usaha bagi UMKM/PKL	Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana usaha bagi UMKM/PKL/UNIT USAHA
14	Kebudayaan dan Pariwisata	1.Kurang optimalnya pengembangan nilai kebudayaan lokal	Pengembangan nilai budaya lokal
		2.Rendahnya pengelolaan kekayaan budaya lokal	Peningkatan pengelolaan kekayaan budaya lokal
			Peningkatan pengelolaan keragaman budaya
			Pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya
		3.Pengelolaan Kepariwisata belum optimal	Peningkatan pengelolaan dan promosi kepariwisataan
4.Rendahnya destinasi wisata di Jawa Tengah	Memunculkan destinasi wisata baru melalui pengembangan desa wisata		
15	Pemuda dan Olahraga	1.Kurangnya Peran Serta Kepemudaan dalam pengembangan organisasi	Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
		2.Kurang optimalnya pengembangan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda	Pengembangan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda
		4. Kurang optimalnya Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	Peningkatan Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga
		5.Kurangnya Sarana dan Prasarana Olahraga	Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga
		6.Masih perlu peningkatan Manajemen Olahraga	Peningkatan Manajemen Olahraga
16	Demokratisasi	1.Masih perlunya peningkatan kesadaran masyarakat dalam berdemokrasi,	Peningkatan kesadaran masyarakat tentang budaya dan etika politik masyarakat
		2.Belum optimalnya peran partai politik dalam melaksanakan pendidikan politik bagi masyarakat terutama pemilih pemula	Pengoptimalan Peran Partai Politik dalam pendidikan politik bagi masyarakat
		3.Belum optimalnya keterlibatan masyarakat dalam pemberian masukan terkait dengan kepentingan publik.	Pengoptimalan pelibatan masyarakat dalam pemberian masukan terkait dengan kepentingan publik
17	Kondusivitas Wilayah	1.Masih diperlukan dukungan masyarakat dalam berperan aktif untuk mewujudkan kondusivitas daerah	Penguatan peran lembaga swadaya masyarakat dalam menjaga kondusivitas daerah
		2.Masih terjadi gangguan keamanan dan ketertiban	Perluasan pengembangan wawasan kebangsaan bagi

	masyarakat, antara lain aksi teroris, kerusuhan, konflik sosial, unjuk rasa, kerusuhan, serta masih adanya paham radikal dan aliran sesat	masyarakat; peningkatan kesadaran hukum masyarakat
	3. Masih tinggi tingkat kriminalitas ditunjukkan melalui jumlah total tindak pidana (total crime) dan tindak pidana yang menonjol (Crime Index), yang terdiri dari curat, curas, curanmor, pembakaran, penganiayaan, pembunuhan, narkoba, dll	Peningkatan Desa/Kelurahan Sadar Hukum

D. Kompetensi / Keahlian / Keilmuan Pelaksana

Kompetensi/keahlian/keilmuan pelaksana dalam pengabdian kepada masyarakat adalah kemampuan pengabdian ditinjau dari disiplin ilmu, jenjang pendidikan serta keahlian khusus yang dimiliki. Dalam menjalankan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas PGRI Semarang, para pengabdian dapat melakukan sesuai dengan disiplin ilmu maupun lintas bidang sehingga solusi persoalan prioritas dapat diatasi

E. Indikator Kinerja

Strategi untuk pencapaian indikator kinerja disusun secara jelas dan menjadi dokumen yang berlaku secara legal. Kinerja pengabdian kepada masyarakat mengacu pada indikator kinerja utama pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan oleh ditlitabmas kementerian pendidikan nasional. KPI pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Indikator Kinerja Utama Pengabdian pada Masyarakat

a. Standar Hasil

No.	Jenis luaran	Indikator Capaian (banyak)					
		TS	TS+1	TS+2	TS+3	TS+4	TS+5
A. Luaran Pengabdian							
1	Teknologi Tepat Guna	5	10	15	20	25	30
2	Model / Prototype						
3	Desain / Karya Seni						
4	Rekayasa Sosial						
5	Buku Ajar / Buku Teks (ber ISBN)	5	7	10	14	19	25
6	Tulisan dalam media massa	10	15	20	25	30	35
7	Bahan Training	25	30	35	40	45	50
8	Unit Usaha	5	6	7	8	9	10
B. Luaran Pengabdian lainnya							
9	Paten	1	5	10	15	20	25
10	Paten Sederhana						
11	Perlindungan Varietas Tanaman						
12	Hak Cipta						
13	Merek Dagang						
14	Rahasia Dagang						
15	Desian Produk Industri						
16	Indikasi Geografis						
17	Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu						
C. Pemakalah dalam Forum Ilmiah sebagai Pembicara biasa							
18	Nasional	5	10	15	20	25	30
19	Regional	10	15	20	25	30	35
D. Pemakalah dalam Forum Ilmiah sebagai Pembicara Utama (<i>Invited Speaker</i>)							
20	Nasional	2	4	8	12	15	18
21	Regional	2	4	6	8	10	12

b. Standar Isi

No.	Jenis luaran	Indikator Capain (banyak)					
		TS	TS+1	TS+2	TS+3	TS+4	TS+5
1	Hasil Penelitian Pengabdian yang diterapkan langsung	5	10	15	20	25	30
2	Pengembangan dan penerapan IPTEK	5	10	15	20	25	30
3	Teknologi Tepat Guna	5	10	15	20	25	30
4	Model pemecahan masalah, rekayasa sosial dan / atau rekomendasi kebijakan	5	10	15	20	25	30
5	HKI yang langsung diterapkan dilapangan	5	10	15	20	25	30

c. Standar Proses

No.	Jenis luaran	Indikator Capain					
		TS	TS+1	TS+2	TS+3	TS+4	TS+5
1	Keterlibatan PT lain sebagai mitra	1	3	5	6	7	10
2	Keterlibatan PEMDA, Bisnis dan / atau Industri	15	17	19	21	23	25
3	Kegiatan yang melibatkan > 2 bidang keahlian	45	60	75	78	84	85
4	Kelompok masyarakat yang menerima manfaat positif kegiatan	65	75	85	87	90	93
5	Monitoring dan evaluasi (Monev) Internal.**	60	65	77	80	86	88

Keterangan : ** Ada SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi

d. Standar Penilaian

No.	Jenis luaran	Indikator Capain					
		TS	TS+1	TS+2	TS+3	TS+4	TS+5
1	Jumlah kelompok masyarakat atau institusi yang melanjutkan kerjasama	15	20	25	30	35	40
2	Jumlah hasil pengabdian yang dimanfaatkan	22	24	26	28	30	32
3	Jumlah modul/bahan pelatihan pengabdian	60	65	77	80	86	88

e. Standar Pelaksana Pengabdian

No.	Jenis luaran	Indikator Capain					
		TS	TS+1	TS+2	TS+3	TS+4	TS+5
	Jumlah Sumber Daya Pengabdian yang terlibat :						
1	Pengabdi S3	29	31	33	35	35	37
2	Pengabdi S2	296	294	292	310	320	320
3	Mahasiswa/S1	240	250	275	300	315	320
	Jumlah Sumber Daya staff pendukung :						
4	Tenaga Administrasi	5	5	6	7	8	9
5	Teknisi Laboran	22	24	26	30	30	30

f. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Jenis luaran	Indikator Capain					
		TS	TS+1	TS+2	TS+3	TS+4	TS+5
	Fasilitas Penunjang Pengabdian :						
1	Jumlah Pusat Studi / Kajian	35	36	36	37	37	37
2	Jumlah Laboratorium / Studio						
3	Jumlah Inkubator Bisnis						
4	Jumlah Lahan / Kebun Percobaan						
5	Sentra HKI	Ada					
	Kelembagaan Pengabdian						
	Kelayakan ruang kantor **						
6	Ruang Pimpinan	5	5	5	5	5	5
7	Ruang Administarasi	4	4	4	4	5	5
8	Ruang Penyimpanan Arsip	4	4	4	4	5	5
9	Ruang Pertemuan	4	4	4	4	5	5
10	Ruang Seminar	5	5	5	5	5	5

Keterangan : ** 5 : Sangat Memadai

g. Standar Pengelolaan

No.	Jenis luaran	Jumlah Capaian					
		TS	TS+1	TS+2	TS+3	TS+4	TS+5
Manajemen Pengabdian*							
1	Kelembagaan Penjaminan Mutu dan SDM	4	4	4	4	5	5
2	Rekrutmen Reviewer Internal	4	4	4	4	5	5
3	Desk Evaluasi Proposal	4	4	4	4	5	5
4	Seminar Pembahasan Proposal	3	4	4	4	4	5
5	Penetapan Pemenang	3	4	4	4	5	5
6	Kontrak Pengabdian	5	4	4	4	5	5
7	Monitoring dan Evaluasi (monev) Internal	5	5	5	5	5	5
8	Seminar Hasil Pengabdian Internal	4	4	4	5	5	5
9	Pelaporan Hasil Pengabdian	5		5	5	5	5
10	Tindak lanjut Hasil Pengabdian (Jurnal.HKI,TTG)	4	4	5	5	5	5
11	Kegiatan Pelatihan	4		4	5	5	5
12	Sistem Penghargaan / <i>Reward</i>	3	3	4	4	4	4
13	<i>Website</i> Lembaga Pengabdian**	5	5	5	5	5	5
14	SK Pendirian**	5	5	5	5	5	5

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI, DISEMINASI, DAN ESTIMASI PEROLEHAN DANA

A. Pola Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat

Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat digunakan sebagai landasan atau acuan semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas PGRI Semarang dalam rentangan waktu 5 tahun mendatang. Semua topik atau tema-tema pengabdian kepada masyarakat yang diajukan disesuaikan dengan tema atau topik yang telah ditetapkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang terarah, terprogram, dan terukur.

1. Tahap Pengajuan Proposal

- a. LPPM menyampaikan informasi penawaran pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari penyandang dana baik internal maupun eksternal ke fakultas dan program studi melalui *web* dan surat.
- b. Dosen membuat proposal sesuai dengan panduan proposal dari penyandang dana dan telah disahkan oleh Dekan selanjutnya diajukan kepada Ketua LPPM.
- c. Ketua LPPM bersama *reviewer* melakukan pemeriksaan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan format dan pedoman yang ditentukan untuk proposal yang diajukan dan berbagai kelengkapan lainnya.
- d. Setelah diperiksa dan divalidasi, pengesahan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Ketua LPPM.
- e. Proposal pengabdian kepada masyarakat yang telah disahkan, untuk pembiayaan internal Universitas langsung diusulkan pencairannya melalui staf keuangan LPPM. Sedangkan untuk proposal pembiayaan eksternal Universitas dikirim ke penyandang dana dengan pengantar Ketua LPPM.

Prosedur pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat akan diatur dalam Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat yang ditetapkan oleh Ketua LPPM.

2. Tahap *Recruitment Reviewer Proposal*

- a. Ketua LPPM menginformasikan penawaran menjadi *reviewer* beserta persyaratan ke fakultas lewat *web* dan surat
- b. Dosen yang memenuhi syarat, dapat mengajukan diri sebagai *reviewer*, kepada Ketua LPPM.
- c. Borang yang sudah dikirimkan diperiksa sesuai kelengkapan dan syarat-syarat oleh LPPM .
- d. Ketua LPPM bersama Kepala Pusat dapat membentuk tim/panitia seleksi *reviewer* yang bertugas menyeleksi calon *reviewer*
- e. Hasil seleksi calon *reviewer* diverifikasi oleh Ketua LPPM dan dibuatkan daftar nama calon *reviewer* pengabdian kepada masyarakat
- f. Calon *reviewer* yang telah masuk daftar diusulkan oleh Ketua LPPM untuk mendapatkan SK Rektor
- g. Daftar nama *reviewer* yang sudah mendapat SK Rektor diumumkan melalui *web* dan surat
- h. Berdasarkan SK Rektor, Ketua LPPM menetapkan penjadwalan tugas *reviewer*.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Proposal pengabdian kepada masyarakat yang disetujui penyandang diumumkan melalui web LPPM dan surat.
- b. Ketua LPPM melakukan penandatanganan kontrak kerja dengan penyandang dana dan mempersiapkan berbagai dokumen pendukung.
- c. Ketua LPPM melakukan pencairan dana pertermin melalui staf keuangan LPPM, sekaligus membuat surat tugas kepada pengabdi untuk melakukan pelaksanaan kegiatan.
- d. Dosen/pengabdi mulai melakukan pentahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- e. Ketua LPPM membentuk tim monitoring dan evaluasi untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- f. Dosen/pengabdi wajib menyerahkan laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan kepada tim Monev
- g. Dosen/pengabdi wajib menyerahkan laporan akhir pelaksanaan kegiatan beserta kelengkapannya sesuai dengan kontrak kerja.

B. Pola Pemantauan dan evaluasi

LPPM Universitas PGRI Semarang melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lapangan. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh tim *Monev* internal Universitas PGRI Semarang dengan standart pemantauan dan evaluasi Standart Peningkatan Mutu SPMPPPT Dit.Litabmas Kementrian Pendidikan Nasional. Hasil pemantauan dan evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk kelanjutan pendanaan mengabdian kepada masyarakat pada tahun berikutnya.

1. Tahap Monitoring dan Evaluasi Internal Kegiatan

- a. Ketua LPPM menginformasikan jadwal monev internal kegiatan kepada dosen/pengabdi
- b. Ketua LPPM menugaskan tim Monev pengabdian melakukan persiapan pelaksanaan monev.
- c. Tim Monev melakukan monev pelaksanaan kegiatan.
- d. Monev yang dilakukan oleh tim internal maupun eksternal/reviewer/asesor, meliputi antara lain :
Paparasi dan visitasi lapangan dengan tujuan melihat kesesuaian kegiatan dengan rencana (proposal), menilai kemajuan kegiatan berdasarkan *log book*, realisasi penggunaan anggaran, permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan, mendiskusikan dengan pelaksana terkait dengan solusi dari permasalahan yang ada.
- e. Tim monev melakukan verifikasi laporan kegiatan dan laporan keuangan dengan dokumen pendukungnya.
- f. Tim Monev internal membuat laporan hasil kegiatan monev dan melampirkan dokumen pendukungnya kepada Ketua LPPM.
- g. Pengesahan laporan kegiatan dan keuangan oleh Ketua LPPM .
- h. Pengiriman laporan kegiatan monev pengabdian kepada masyarakat ke penyandang dana berikut mengarsip bukti tanda terima laporan.

2. Pencairan Dana Tahap akhir

- a. Pencairan dana tahap akhir dilakukan setelah laporan pengabdian kepada masyarakat disahkan Ketua LPPM.
- b. Penyerahan dana melalui staf LPPM

- c. Prosedur penyerahan dana pengabdian kepada masyarakat diatur dalam Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat.

C. Pola Desiminasi

LPPM Universitas PGRI Semarang menyampaikan desiminasi luaran pengabdian kepada masyarakat setiap tahun, melalui berbagai jenis kegiatan yaitu ; (a) ekspos hasil pengabdian kepada masyarakat, (b) seminar hasil pengabdian kepada masyarakat, (c) tindak lanjut dengan mitra LPPM pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

D. Tahap Pengajuan HKI

- a. Dosen/Pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berpotensi memperoleh HKI, menyiapkan draft HKI dan mengajukan kepada sentra HKI Universitas PGRI Semarang.
- b. Sentra HKI selanjutnya mengajukan kepada Dirjen HKI.
- c. LPPM Universitas PGRI Semarang memfasilitasi pengajuan HKI.

E. Perolehan Dana (Tahun 2011-2015)

Tabel 5.1

Jumlah Judul Dan Perolehan Dana Tahun 2011-2015

No	Skim	2011	2012	2013	2014	2015	Total Dana
1	IbM (judul)	3	5	5	8	14	Rp 1.354.500.000
2	IbK	0	0	0	1	1	Rp 165.000.000
3	IbW	0	0	0	0	0	Rp -
4	IbIKK	0	0	0	0	0	Rp -
5	Hi-Link	0	0	0	0	0	Rp -
6	IbE	0	0	0	0	0	Rp -
7	IbWPT	0	0	0	0	0	Rp -
8	KKN Vokasi	0	0	1	0	0	Rp 100.000.000
	KKN PPM	0	0	1	1	1	Rp 210.000.000
9	Sumber dana lain						
	a.CSR	0	1	3	1	2	Rp 325.000.000
	b.Yayasan Damandiri	0	1	1	1	1	Rp 371.000.000
10	Institusi	79	79	60	62	98	Rp 1.672.965.000
Jumlah		48	82	84	69	70	Rp 4.198.465.000
Terbilang: Empat milyar seratus sembilan puluh delapan juta empat ratus enam puluh lima ribu rupiah							

F. Skim dan Estimasi Dana Tahun 2016-2020

Alokasi anggaran pengabdian pada masyarakat Universitas PGRI Semarang diperuntukkan secara proposional sesuai dengan prioritas pengabdian pada masyarakat berdasarkan hasil pemetaan kinerja pengabdian pada masyarakat yang telah disusun dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat dapat terlaksana dengan baik atas dukungan dari *stakeholder* (pemerintah, swasta, dan lembaga kerjasama luar negeri).

Strategi pembiayaan pengabdian pada masyarakat dana mandiri dilakukan dengan maksud untuk mencapai beberapa tujuan:

1. Menciptakan atmosfir yang kondusif bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas PGRI Semarang.
2. Memacu seluruh dosen berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian berserta luarannya.
4. Mengimplementasikan *roadmap* pengabdian pada masyarakat di lima bidang unggulan Universitas PGRI Semarang.

Tabel 5.2
Skim dan Estimasi Dana Tahun 2016-2020

No	Skim dana	2016	2017	2018	2019	2020	Total Dana
1	IbM	13	12	13	14	16	Rp. 2.100.000.000,-
2	IbK	1	4	5	6	8	Rp. 1.300.000.000,-
3	IbW	0	1	1	1	1	Rp. 500.000.000,-
4	IbUD	0	1	3	5	5	Rp. 1.050.000.000,-
5	IbIKK	0	1	1	1	1	Rp. 1.000.000.000,-
6	Hi-Link	0	1	1	1	1	Rp. 1.250.000.000,-
7	IbE	0	1	1	1	1	Rp. 500.000.000,-
8	IbW-CSR-PT	0	1	1	1	1	Rp. 500.000.000,-
9	Ib Desa Mitra	-	1	2	3	4	Rp. 1.000.000.000,-
10	KKN PPM	3	4	6	6	8	Rp. 2.500.000.000,-
11	Sumber dana lain						
	a.CSR	1	1	1	1	1	Rp. 250.000.000,-
	b.Pemda	1	1	1	1	1	Rp. 250.000.000,-
	c.Yayasan Damandiri	1	1	1	1	1	Rp. 750.000.000,-
12	Institusi	110	125	150	175	200	Rp. 3.832.500.000,-
Jumlah							Rp. 16.782.500.000,-
Enam belas milyar tujuh ratus delapan puluh dua juta lima ratus ribu rupiah							

BAB VI PENUTUP

A. Keberlanjutan

Universitas PGRI Semarang bertekad untuk terus menjamin keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat seperti yang tertuang dalam dokumen Renstra Pengabdian kepada Masyarakat, dengan dukungan dari berbagai *stakeholder* baik dari dalam maupun luar lingkungan Universitas PGRI Semarang. Dukungan tersebut dapat berwujud berupa kebijakan, sarana prasarana, dan sumber daya manusia. Dengan Renstra, pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan yang akhirnya menghasilkan luaran yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat.

B. Ucapan Terimakasih

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini semoga bermanfaat sebagai pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh pengabdian di lingkungan Universitas PGRI Semarang, untuk jangka waktu lima tahun dari tahun 2016-2020. Dalam jangka waktu selama 5 tahun ini pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas PGRI Semarang diharapkan dapat berjalan sesuai rencana dan memperoleh hasil sesuai yang diharapkan. Semoga Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi langkah awal dalam mewujudkan visi dan misi Universitas PGRI Semarang yang unggul dan berjati diri melalui slogan “*The Meaning University*”.

Kepada Rektor Universitas PGRI Semarang, Para Dekan , Ketua Lembaga dan segenap Pejabat Struktural di lingkungan Universitas PGRI Semarang serta semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Renstra ini kami haturkan banyak terima kasih.

C. Tim Penyusun

Penanggungjawab : Rektor Universitas PGRI Semarang
Pengarah : Wakil Rektor Universitas PGRI Semarang
Dekan di lingkungan Universitas PGRI Semarang
Ketua : Ir. Suwarno Widodo, M.Si.
Sekretaris Pelaksana : 1. Drs. Sudargo, M.Si.
2. Akmal, M.Hum., M.Sc., Ph.D.
Bendahara : Drs. Djoko Santoso
Anggota :
Prof. Supardi, M.M.
Dr. Ngurah Ayu N.M, M.Pd.
Arri Handayani, S.Psi., M.Si.
Dr. Dra. Mei Sulistyoningsih, M.Si.
Dr.Ngasbun Egar, M.Pd.
Supandi, S.Si., M.Si.
Dra. Rosalina Br Ginting, M.Si.
Drs. Senowarsito, M.Pd.
Drs. Bagus Priyanto, ST., MT.
Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.
Iin Purnamasari S.Pd., M.Pd.
Sekretariat : Lutfi Haris, AMd.
Siti Wulandari, S.Psi.
Nur Cholifah, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Dikti. 2016. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi edisi X. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Universitas PGRI Semarang. 2015. Rencana Strategi Penelitian Universitas PGRI Semarang 2015-2019. Semarang: Lontar Media.
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- UU RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
- YPLP PT PGRI Semarang. 2014. Surat Keputusan No: 052.b/P.Y/U/Kpts/3.1/YPLP PT PGRI/2014 tanggal 18 April 2014 tentang Statuta Universitas PGRI Semarang.
- YPLP PT PGRI Semarang. 2015. Rencana Strategis Universitas PGRI Semarang Tahun 2015.